



LEARNING OUTCOMES
PENDIDIKAN PANCASILA
IPB 111

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
UNIT MATA KULIAH DASAR UMUM

LEARNING OUTCOMES MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA – IPB 111

SKS : 2 (1-2)

Deskripsi : Pendidikan Pancasila memberi pemahaman pada mahasiswa sebagai generasi penerus untuk menerapkan nilai-nilai fundamental bangsa dan negara Indonesia dalam upaya memantapkan kesadaran bela negara, penguatan sikap dan perilaku warganegara, penguasaan pengetahuan masalah dasar kehidupan berbangsa dan bernegara, serta bersikap pro aktif terhadap perubahan. yang terjadi guna mewujudkan keterpaduan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pembangunan.

PERTEMUAN/MATERI		I/ PENDAHULUAN
DESKRIPSI		Materi ini menjelaskan visi, misi dan tujuan Pendidikan Pancasila dan relevansinya pada era globalisasi. Dibicarakan juga materi, referensi, penilaian & kontrak perkuliahan.
METODE PEMBELAJARAN		Ceramah, tanya jawab.
LEARNING OUT-COMES	KOMPETENSI PENGETAHUAN	Mahasiswa memahami visi, misi dan tujuan Pendidikan Pancasila.
	KOMPETENSI KERJA	Mahasiswa mengilustrasikan relevansi matkul Pendidikan Pancasila untuk kondisi saat ini.
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa menyiapkan diri dan serta termotivasi untuk mengikuti perkuliahan. Mengembangkan etos kerja dan belajar serta berorientasi pada prestasi dan masa depan baik untuk dirinya, bangsa dan negara Republik Indonesia.

PERTEMUAN/MATERI		II/ BELA NEGARA
DESKRIPSI		Pada pertemuan II dijelaskan landasan hukum pembelaan negara, upaya pembelaan negara demi terjaminnya keutuhan bangsa dan NKRI serta relevansinya pada mahasiswa pada era globalisasi
METODE PEMBELAJARAN		Ceramah, brainstorming dan studi kasus. (Active Learning)
LEARNING OUT- COMES	KOMPETENSI PENGETAHUAN	Mahasiswa mengidentifikasi gangguan dan ancaman terhadap bangsa & Negara Kesatuan Republik Indonesia dan upaya pembelaan negara yang disesuaikan dengan tantangan global.
	KOMPETENSI KERJA	Mahasiswa mampu mengklasifikasi upaya pencegah dan penanggulangi permasalahan yang mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa menampilkan peran serta dalam upaya pembelaan negara sesuai profesinya. Mahasiswa memiliki sikap patriotisme dalam mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
PERTEMUAN/MINGGU		III/ IDENTITAS NASIONAL
DESKRIPSI		Pada pertemuan ke-III dijelaskan esensi sejarah Indonesia, unsur pembentuk Indonesia, hakekat bangsa dan negara Indonesia, Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan, mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.
METODE PEMBELAJARAN		Pembelajaran terbimbing, belajar kelompok dan berbasis masalah. (Active Learning)

LEARNING OUT- COMES	KOMPETENSI PENGETAHUAN	Mahasiswa mampu menganalisa terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan sejarah dan unsur terbentuknya negara, menganalisa konsep integrasi nasional. Mahasiswa mampu menjelaskan makna nasionalisme.
	KOMPETENSI KERJA	Mahasiswa mampu mengkritisi realita kebangsaan dalam keberagaman. Mahasiswa mampu beradaptasi dengan kebhinekaan bangsa Indonesia Mahasiswa mampu memahami bahaya disintegritas nasional dan mampu mencegahnya di era global.
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa bangga sebagai bangsa Indonesia,bersikap terbuka atas keberagaman dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai yg berbeda, mampu mengelola konflik,bertoleransi, serta rasa nasionalisme meningkat. Mahasiswa mampu mengembangkan sikap saling menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku.
PERTEMUAN/MATERI		IV-V/NEGARA DAN KONSTITUSI INDONESIA
DESKRIPSI		Pada pertemuan ke-III dan ke-IV dijelaskan arti penting konstitusi,konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia dan pelaksanaannya. Sejarah terbentuknya Undang-Undang Dasar 1945. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan makna yang terkandung di dalamnya serta Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945, Amandemen Undang-Undang Dasar 1945, Sistem Pemerintahan Indonesia dan Lembaga-lembaga Negara Indonesia.
METODE PEMBELAJARAN		Observasi, Kerja Kelompok dan Pemaparan. (Active Learning)
	KOMPETENSI PENGETAHUAN	Mahasiswa mampu menganalisa pentingnya konstitusi negara. Mahasiswa mampu mendeskripsikan suasana kebatinan saat pembuatan Undang-Undang Dasar 1945. Mahasiswa mampu menjelaskan makna Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan hubungannya dengan

LEARNING OUT-COMES		Proklamasi Kemerdekaan dan Batang Tubuh Mahasiswa mampu membandingkan pelaksanaan Undang-Undang Dasar 1945 dari masa ke masa. Mahasiswa mampu menganalisa dan Menunjukkan perubahan amandemen Undang-Undang Dasar 1945 terutama pada lembaga-lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat
	KOMPETENSI KERJA	Mahasiswa mampu membuat diagram lembaga-lembaga negara setelah amandemen
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa memiliki visi pentingnya peraturan/hukum kenegaraan dan berupaya mengisi kemerdekaan sesuai amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Mahasiswa mampu menunjukan keteladanan yang telah dicontohkan para founding fathers Mahasiswa mampu menghargai karya orang lain, menerima perbedaan, bekerja sama dalam kerja kelompok.
PERTEMUAN/MATERI		VI / MEMAHAMI PANCASILA PANCASILA SEBAGAI NILAI DASAR KEHIDUPAN BANGSA DAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAN AKTUALISASI PANCASILA SEBAGAI PARADIGMA KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA
DESKRIPSI		Pada pertemuan ini dijelaskan tentang filsafat Pancasila, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi Pancasila dan aktualisasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.
METODE PEMBELAJARAN		Pemaparan dan diskusi. (Active Learning)
LEARNING OUT-COMES	KOMPETENSI PENGETAHUAN	Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai sistem filsafat dan kesatuan sila-sila dalam Pancasila. Mahasiswa mampu menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai. Mendeskrripsikan makna Pancasila sebagai dasar negara, membandingkan Pancasila sebagai ideologi terbuka dengan ideologi lainnya, dan fungsinya serta sebagai paradigma pembangunan nasional.

	KOMPETENSI KERJA	Mahasiswa mampu menemukan sikap positif yang sesuai dengan Pancasila sebagai ideologi terbuka. Mahasiswa mampu mengaktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa memiliki kebanggaan dan menunjukkan sikap positif sebagai mahasiswa Indonesia yang memiliki Pancasila.
PERTEMUAN/MATERI		
VII/ WARGANEGARA DAN HAK ASASI MANUSIA		
MATERI		
Materi ini menjelaskan pengertian negara, kewarganegaraan Indonesia, hak & kewajiban warganegara Indonesia, demokrasi dan hak asasi manusia dan pelaksanaannya.		
METODE PEMBELAJARAN		
Ceramah dan tanya jawab. (Active Learning)		
LEARNING OUT-COMES	KOMPETENSI PENGETAHUAN	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah kewarganegaraan Indonesia. Mahasiswa mampu mengkategorikan hak dan kewajiban warganegara Indonesia. Mahasiswa mampu menghubungkan pelaksanaan demokrasi dengan penegakan hak asasi manusia. Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan hak asasi manusia di Indonesia dan dunia.
	KOMPETENSI KERJA	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan sikap demokratis dalam kehidupan kampus. Mahasiswa mampu mengilustrasikan bentuk pelanggaran hak asasi manusia.
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa mendukung pelaksanaan demokrasi dan penegakan hak asasi manusia. Mahasiswa menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan hak asasi manusia di Indonesia dan dunia.

PERTEMUAN/MINGGU		VIII-IX/ GEOPOLITIK – WAWASAN NUSANTARA
MATERI		Materi ini menjelaskan: Pengertian Geopolitik,Wawasan Nusantara dan implementasinya
METODE PEMBELAJARAN		Kerja kelompok dan pemaparan. (Active Learning)
LEARNING OUT- COMES	KOMPETENSI PENGETAHUAN	Mahasiswa mampu mengaitkan konsep geopolitik dan wawasan nusantara. Mahasiswa mampu menjelaskan konsepsi kewilayahan Indonesia. Mahasiswa mampu mendeskripsikan implementasi wawasan nasional dalam pembangunan nasional.
	KOMPETENSI KERJA	Mahasiswa mampu membuat gambar dan mendemostrasikan mengukur wilayah kedaulatan Indonesia dengan batas-batas yang jelas dan menunjukkan alur laut kepulauan Indonesia.
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa mampu mengorganisasikan diri dalam kerja kelompok. Mahasiswa mampu mencari solusi masalah yang berhubungan dengan perbatasan wilayah Indonesia. MahasiSwa mampu mencari solusi masalah nasional dengan implementasi wawasan nusantara
PERTEMUAN/MINGGU		X/ GEOSTRATEGI – KETAHANAN NASIONAL
MATERI		Materi ini menjelaskan pengertian Ketahanan Nasional, Asta Gatra dan implementasinya.
METODE PEMBELAJARAN		Kerja kelompok dan pemaparan. (Active Learning)
	KOMPETENSI	Mahasiswa mampu menjelaskan ketahanan nasional Indonesia dan implementasinya

LEARNING OUT-COMES	PENGETAHUAN	
	KOMPETENSI KERJA	Mahasiswa mampu mengukur ketahanan nasional Indonesia di tengah masyarakat global.
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa mampu mengajukan solusi atas masalah ketahanan nasional Indonesia dari aspek ipoleksosbudhankam dan berkomitmen memperkuat ketahanan nasional.
PERTEMUAN/MINGGU		XI//POLSTRANAS
MATERI		Materi ini menjelaskan pengertian polstranas
METODE PEMBELAJARAN		Ceramah dan tanya jawab. (Active Learning)
LEARNING OUT-COMES	KOMPETENSI PENGETAHUAN	Mahasiswa mampu menjelaskan menganalisa permasalahan dan penyusunan politik dan strategi nasional.
	KOMPETENSI KERJA	Mahasiswa peka dan tanggap terhadap permasalahan politik nasional.
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa berpartisipasi memecahkan masalah politik dan menghubungkannya dengan strategi nasional.
PERTEMUAN/MINGGU		XII-GOOD GOVERNANCE
MATERI		Materi ini menjelaskan pentingnya good governance dalam lembaga publik dan penyelenggaraan negara.

METODE PEMBELAJARAN		Studi Kasus dan pemaparan. (Active Learning)
LEARNING OUT-COMES	KOMPETENSI PENGETAHUAN	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip good governance dalam organisasi publik dan penyelenggaraan negara.
	KOMPETENSI KERJA	Mahasiswa menyadari pentingnya pelaksanaan good governance di Indonesia.
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa berpartisipasi dalam pelaksanaan good governance dalam organisasi publik dan pemerintahan
PERTEMUAN/MINGGU		XIII/OTONOMI DAERAH
MATERI		Materi ini menjelaskan pengertian dan pelaksanaan otonomi daerah.
METODE PEMBELAJARAN		Studi Kasus,diskusi kelompok dan pemaparan. (Active Learning)
LEARNING OUT-COMES	KOMPETENSI PENGETAHUAN	Mahasiswa mampu menjelaskan pelaksanaan otonomi daerah.
	KOMPETENSI KERJA	Mahasiswa mampu mengkritisi pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia.
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa berpartisipasi dalam pembangunan di daerah.
PERTEMUAN/MINGGU		XIV/ ANTI KORUPSI

MATERI		Materi ini menjelaskan pengertian anti korupsi, tindak pidana korupsi, sanksi dan pencegahannya.
METODE PEMBELAJARAN		Studi kasus dan Active Learning.
LEARNING OUT- COMES	KOMPETENSI PENGETAHUAN	Mahasiswa mampu mengkategorikan perbuatan korupsi dan pentingnya upaya pencegahan korupsi.
	KOMPETENSI KERJA	. Mahasiswa menunjukkan contoh kasus korupsi dan upaya pencegahannya.
	KOMPETENSI MANAJERIAL	Mahasiswa berpartisipasi dan berperan dalam perbuatan/gerakan anti korupsi di Indonesia.

